

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian (Pariaji, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya (H. Moh. Pabundu Tika. 2015). Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang fenomena sosial tertentu, data yang diambil dari sumber tunggal atau jamak dengan metode observasi/ pengamatan langsung atau survey (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018)

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahas (Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., 2017). Penelitian kualitatif ini menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan berasal dari observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian ini berfokus pada pengendalian bus pada area *service road* terminal dua bandar udara Juanda, Surabaya. Fokus penelitiannya adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan solusi mengenai pencegahan penumpukan bus pada area *service road* untuk memberikan efisiensi waktu, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan.



Gambar III. 1 Alur Penelitian

1. Alur Penelitian

- a. Perencanaan penelitian adalah rencana yang menyeluruh dari suatu penelitian yang mencakup pada hal-hal yang akan dilakukan, pada penelitian ini peneliti melakukan perencanaan penelitian mengenai pencegahan penumpukan bus pada area *service road*.
- b. Setelah melakukan perencanaan penelitian, peneliti melakukan perumusan masalah mengenai penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah merupakan penyajian masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian.
- c. Landasan teori, setelah melakukan perencanaan penelitian, peneliti melakukan asumsi secara eksplisit terhadap teori yang akan dilakukan evaluasi.
- d. Setelah menentukan landasan teorinya, peneliti melakukan pengumpulan data, yang dimana pengumpulan data ini melakukan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.
- e. Penyelesaian masalah yang dilakukan peneliti setelah data-data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.
- f. Setelah penyelesaian dilakukan peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam penelitian ini.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan judul “Pencegahan penumpukan bus pada area *service road* di bandar udara juanda” variabel penelitian adalah suatu hal yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang, objek-objek dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian. Jadi, apabila seorang peneliti berkeinginan untuk meneliti dan memperoleh informasi mengenai setiap elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, studi populasi, atau sensus (Hidayati et al., 2019). Peneliti memilih populasi penelitian yang terdiri dari personel AMC di Bandar Udara Juanda Surabaya. Dengan memilih populasi ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas, kinerja, permasalahan, dan potensi peningkatan yang terkait dengan personel AMC di bandar udara tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan dan peningkatan efisiensi pelayanan di bandar udara Juanda Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil (Hidayati et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan, jika hanya sebagian kecil dari populasi yang menjadi subjek penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian sampel. Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti telah memilih untuk mengambil sampel dari personel AMC yang bertugas di terminal dua Bandar Udara Juanda, Surabaya. Dalam hal ini, personel AMC yang akan menjadi sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, sampel yang diambil akan memberikan

gambaran yang cukup akurat dan representatif mengenai karakteristik dan pola yang ada dalam populasi yang diteliti.

3. Objek Penelitian

Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono (dalam Zeithml., 2021). Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah pencegahan penumpukan bus di *service road* dan *service road* terminal dua bandar udara Juanda, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif, valid, dan *reliable* mengenai pencegahan penumpukan bus dengan tujuan dan kegunaan tertentu di bandar udara tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian (Susanto Natalia et al., 2019). Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara pengumpulan data yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercayakan. Dalam teknik pengumpulan data untuk penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat tiga teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan mendekati objek penelitian di lapangan. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Selain itu, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya. Dengan melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna yang terkandung

dalam perilaku tersebut. Dengan demikian, observasi memberikan wawasan yang mendalam tentang objek penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan suatu informasi maupun data-data. Selain itu, wawancara juga dapat dikategorikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut (Kriyantono, Prenadamedia Group) wawancara dalam riset kualitatif memiliki karakteristik khusus, diantaranya disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) yang umumnya tidak memiliki struktur yang baku.

Dalam konteks riset kualitatif, wawancara dilakukan dengan cara dan tujuan tertentu dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta data-data yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi narasumber terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Proses wawancara kualitatif melibatkan dialog antara pewawancara dan narasumber, yang memungkinkan untuk pengembangan dan klarifikasi ide, pemahaman yang lebih luas, serta menangkap nuansa dan konteks yang tidak dapat ditemukan melalui metode pengumpulan data lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data atau catatan yang dikumpulkan di masa lalu, yang bentuknya berupa dokumen, tulisan maupun gambar ataupun foto. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dari informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti, sumber dari data primer adalah wawancara dan observasi. Data primer yang peneliti gunakan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai penumpukan bus pada area *service road*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data yang peneliti ambil untuk penelitian bukan hanya data primer tetapi juga data sekunder, peneliti mencari data dengan membaca referensi-referensi seperti jurnal, website, dan lainnya.

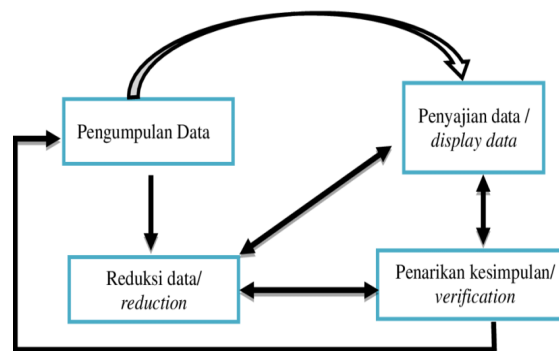
F. Instrumen Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022). instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Dalam rangka mengukur karakteristik suatu variabel, diperlukan kehadiran instrumen sebagai alat ukur yang tepat. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai sebuah alat yang memainkan peran penting dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pengukuran fenomena-fenomena yang ada dalam bidang alam maupun sosial, sehingga sangat berkontribusi dalam mengumpulkan data yang akurat dan valid. Dalam hal ini, instrumen penelitian memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang memiliki tingkat keandalan (*reliabilitas*) dan validitas yang tinggi. Dengan data yang valid dan *reliable*, penelitian dapat menghasilkan temuan yang akurat dan berkualitas, yang didasarkan pada dasar yang kuat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian suatu data yang disusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis data induktif, analisis data induktif yaitu penarikan kesimpulan dari data-data atau fakta-fakta khusus dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.



Gambar III. 2 Alur Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua, yaitu deskripsi dan refleksi.

- a. Catatan deskripsi adalah informasi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.
- b. Catatan refleksi merupakan catatan yang berisikan kesan, komentar dan uraian penelitian tentang apa yang didapati dan merupakan bahan rencana pengambilan data untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022). mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dari definisi tersebut data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

3. Display Data

Display data adalah penyajian data yang disusun sedemikian rupa, secara sistematis, teratur, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga mendapatkan kesimpulan yang dihasilkan. Penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2022) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan dan memastikan hasil reduksi data mengacu pada tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam tahap ini inti dari data-data yang telah di dapat atau terkumpul akan dicari keterikatan, kesamaan dan perbedaan agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di bandar udara Internasional Juanda, Surabaya. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena lokasi pernah melakukan *On The Job Training* dan data yang diperlukan dalam penelitian mudah didapatkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tugas akhir ini dimulai pada saat peneliti melakukan *On The Job Training* di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya, dengan periode waktu yang berlangsung selama kurang lebih 5 bulan. Proses *On The Job Training* ini dimulai pada bulan September 2022 dan berlangsung hingga bulan Januari 2023. Selama masa ini, peneliti secara aktif terlibat dalam lingkungan bandar udara yang dinamis dan penuh tantangan, yang memberikan kesempatan emas bagi mereka untuk mendalami aspek-aspek

kritis dalam bidang yang di pelajari. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti berhasil menggabungkan teori dan praktek secara sinergis, memperkuat wawasan akademis, dan mengasah keterampilan praktis yang relevan dengan bidang penerbangan dan manajemen bandar udara.

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi	■				
2	Wawancara			■		
3	Dokumentasi		■			■

Peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik observasi pada bulan September sampai dengan bulan oktober, dilanjutkan dengan melakukan wawancara pada bulan november sampai dengan bulan desember, dan dilanjutkan dengan dokumentasi pada bulan oktober dan bulan januari.

Peneliti mendapatkan informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian dari beberapa teknik penelitian yang di lakukan peneliti pada bulan september sampai dengan bulan januari tersebut.